

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis

Pada tahap analisis penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan pengumpulan dan penganalisisan data awal melalui pendekatan observasi dan juga studi pustaka (*Library Research*) dimana data pertama diambil dari sumber berita *online* yang ada di internet terkait dengan informasi mengenai destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Dilansir dari sumber berita *pantura7.com* menyebutkan bahwa saat ini Pemerintah Kabupaten Probolinggo sedang intens pada pengembangan sektor pariwisata dalam rangka percepatan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Terlebih di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo masih masuk zona merah angka kemiskinan. Dengan menemukan spot wisata yang berkualitas nantinya bisa dikembangkan menjadi industri pariwisata, karena dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, kesejahteraan masyarakat juga bisa meningkat.

Untuk mengidentifikasi masalah yang ada juga diperlukan data informasi tentang jumlah kunjungan wisatawan terhadap destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Melalui data buku tahunan yang diperoleh dari laman resmi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo (Disporaparbud) dengan tajuk “Pariwisata Kabupaten Probolinggo Dalam Angka 2022” menunjukkan bahwa destinasi wisata di Kecamatan Tiris belum termasuk dalam 6 destinasi wisata terpopuler di Kabupaten Probolinggo tahun 2022 ditambah dengan jumlah kunjungan wisata yang ada di

Kecamatan Tiris pada tahun 2022 terbilang cukup rendah. Terlihat pada grafik data pariwisata jumlah pengunjung destinasi wisata Kabupaten Probolinggo.



Gambar 3. 1 Grafik jumlah pengunjung destinasi wisata Kabupaten Probolinggo 2022

3.1.1 Identifikasi Masalah (Empathize)

Untuk dapat mengetahui masalah yang dihadapi serta juga mengkonfirmasi sumber berita terkait yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis melakukan wawancara terhadap pihak terkait dalam hal ini adalah Bapak Andi Wiros, S.Sos. selaku koordinator penyelenggaraan pemerintahan (Camat) di wilayah Kecamatan Tiris dan juga Bapak Sugeng Wiyanto, S.Sos., MM. selaku Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan (Disporaparbud) Kabupaten Probolinggo. Hasil dari proses wawancara yang telah dijalani bersama Bapak Andi Wiros, S.Sos. dan Bapak Sugeng Wiyanto, S.Sos., MM. sendiri dapat disimpulkan menjadi beberapa point garis besar, yaitu :

1. Pemerintah sedang dan akan terus melakukan beberapa upaya dengan berkolaborasi dengan desa-desa yang ada di Kecamatan Tiris baik melalui masyarakat maupun pihak-pihak terkait dalam memajukan sektor

kepariwisataan yang ada di Kecamatan Tiris. Beberapa diantaranya dengan melakukan edukasi tentang industri sektor kepariwisataan serta melakukan pembenahan sarana dan prasarana infrastruktur yang ada pada destinasi wisata dan melakukan pembukaan destinasi wisata baru yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

2. Terdapat beberapa kendala yang masih terus dicoba untuk dibenahi salah satu yang menjadi kendala utama adalah akses dari destinasi wisata itu sendiri sebagai fokus utama dalam perencanaan pembangunan destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris.
3. Dari segi informasi dan promosi sendiri pemerintah setempat sudah melakukan beberapa upaya penyebaran informasi dan promosi melalui Web dan jejaring sosial media yang ada namun masih terbilang cukup terbatas dalam hal ide inovasi informasi dan promosi dikarenakan belum adanya bidang khusus yang spesifik dalam hal tersebut. Contohnya belum adanya sebuah buku fotografi yang secara khusus menginformasikan tentang suatu keberadaan dari destinasi wisata terutama yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Maka dari itu sangat diperlukan adanya bantuan kontribusi dan sinergi dari banyak pihak khususnya masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam menginformasikan dan mempromosikan destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.



Gambar 3. 2 Dokumentasi foto wawancara bersama kepala dinas Disporaparbud Kabupaten Probolinggo dan Camat Kecamatan Tiris

Berdasarkan analisis data permasalahan yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh sektor kepariwisataan khususnya yang terdapat di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo adalah meskipun mempunyai potensi destinasi wisata alam dengan pemandangan yang eksotis dan menawan namun belum juga dapat meningkatkan jumlah kunjungan terhadap destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya selain akses dari destinasi wisata yang terbilang tidak mudah namun juga kurangnya bentuk inovasi dari segi penyampaian informasi yang relevan serta menarik tentang keberadaan destinasi-destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

Dengan mengetahui informasi yang sudah dikumpulkan pada tahap selanjutnya dilakukan pendefinisian *insight* dan pola-pola dari masalah yang muncul dengan menggunakan metode 5W + 1H yang diambil dari data analisis maka didapatkan perincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Analisis 5W + 1H

Analisisa 5W + 1H	Hasil
<i>What:</i> Perancangan apa yang akan dibuat?	Perancangan yang akan dibuat berupa : 1. Media utama : • Merancang buku fotografi dalam bentuk cetak 2. Media pendukung : • <i>X-Banner</i> • Gantungan kunci/ <i>Keychain</i> • <i>Sticker</i> • <i>Bookmark</i> • <i>Brochure</i> • <i>Tote bag</i> • Buku digital (<i>E-Book</i>) • <i>Photo prints</i> • <i>Social media</i> perancangan
<i>When:</i> Kapan perancangan ini dilakukan?	Perancangan ini akan dimulai pada bulan Maret 2023-Agustus 2024
<i>Where:</i> Dimana lokasi perancangan ini dilakukan?	Lokasi perancangan dilakukan di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo dengan pemilihan 5 destinasi wisata : 1. Destinasi Wisata Ranu Betok 2. Destinasi Wisata Ranu Segaran 3. Destinasi Wisata Ranu Agung 4. Destinasi Wisata Air Terjun Purba Tirai Bidadari 5. Destinasi Wisata Kebun Teh Andung Biru
<i>Who:</i> Siapa yang akan menjadi target <i>audience</i> perancangan ini?	Target <i>audience</i> dari perancangan buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris ini adalah pria dan wanita, dengan rentang umur 18-44 tahun, dengan target utama adalah remaja yang berdomisili di Kabupaten Probolinggo, serta mempunyai minat dan kepedulian terhadap fotografi, petualangan, alam, kepariwisataan dan travelling
<i>Why:</i> Mengapa perancangan ini dilakukan?	Kurangnya bentuk informasi terhadap keberadaan atau eksistensi dari destinasi-destinasi wisata yang ada berakibat pada minimnya jumlah kunjungan wisata yang berimbas pada pengembangan dan

	pembangunan sektor kepariwisataan di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.
<i>How:</i> Bagaimana solusi yang dapat menyelesaikan masalah ini?	Dengan membuat sebuah media yang kreatif dan inovatif serta relevan yang dapat memberikan informasi serta menambah ketertarikan terhadap destinasi-destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

3.1.2 Pemecahan Masalah (Define)

Berdasarkan analisis dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka diperlukan sebuah media yang dapat memperkenalkan dan meningkatkan ketertarikan terhadap keberadaan dan eksistensi destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Buku fotografi dinilai dapat menjadi pilihan media kreatif sebagai solusi atas permasalahan. Bukan hanya sekedar buku fotografi sebagai media utama dalam penelitian ini, namun juga terdapat media penunjang berbentuk cetak dan digital lainnya seperti *x-banner*, gantungan kunci, *bookmark*, *sticker*, brosur, *totebag*, *e-book* atau buku digital, *photo prints* dan juga media sosial (Instagram) perancangan. Perancangan buku fotografi ini akan dibuat dengan bentuk visual semenarik mungkin baik dalam bentuk cetak maupun digital dengan memperhatikan prinsip dan elemen-elemen pada desain. Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu *merchandise* lokal yang bermuatan karya fotografi *landscape* mengenai keindahan panorama alam beserta informasi mengenai beberapa destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

3.2 Perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap *ideate* dan *testing* dalam prosedur *Design Thinking*, proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah dengan pengembangan sebuah konsep ide kreatif untuk dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah dengan membuat konsep perancangan sebagai tahapan *Ideate* dalam prosedur *Design Thinking* dan juga melakukan tahapan proses perancangan sebagai tahapan *Prototype* dalam prosedur *Design Thinking* dengan memvisualisasikan atau membantu representasi visual dari solusi agar menjadi sebuah solusi kongkrit.

3.2.1 Konsep Perancangan (Ideate)

Berdasarkan hasil analisis data permasalahan yang telah dikumpulkan dan didefinisikan menggunakan metode 5W+1H, maka dibuatlah sebuah konsep perancangan buku fotografi tentang destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Buku ini sendiri akan berisi hasil fotografi dari 5 (lima) destinasi wisata terpilih yang ada di Kecamatan Tiris. Teknik atau *genre* fotografi yang digunakan dalam perancangan buku fotografi wisata menggunakan fotografi *landscape* yang dipadukan dengan beberapa teknik dan *genre* lainnya sebagai pelengkap. ditambahkan sedikit deskripsi singkat atau sebuah penjelasan yang memuat cerita pengalaman maupun informasi terkait destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Berikut adalah rincian konsep buku fotografi *landscape* destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo yang akan dibuat :

1. Ukuran dan Halaman Buku

Jenis Buku : Buku Fotografi *Landscape*
 Dimensi Buku : 28cm x 20cm
 Jumlah Halaman : 79
 Gramatur Buku : *Art Paper* 210 gsm
 Finishing : *Hard Cover* dengan jilid *case binding*.

2. Jenis Layout

Layout yang dipakai menggunakan model *landscape* dengan mengutamakan keindahan dan tata letak standar, dengan gaya *clean design* atau *minimalist design* yang menggabungkan antara fotografi dan sedikit *caption* didalamnya. Sehingga diharapkan dapat mampu untuk menonjolkan detail dari foto dan juga beberapa penyampaian informasi dengan lebih efektif kepada target *audience*. Beberapa jenis *layout* atau penataan pada media utama dari perancangan yaitu:

1. *Picture Window Layout*

Pada penataan *layout* dari buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris sebagai media informasi ini akan didominasi oleh jenis *layout* atau jenis penataan *Picture Window Layout* atau sebuah penataan dimana elemen utama berupa foto atau gambar dibuat lebih besar atau lebih ditonjolkan daripada elemen-elemen lainnya. Hal ini berfungsi agar foto atau gambar dapat menjadi *Point of Interest* (POI) atau menjadi pusat perhatian utama bagi *audience* atau pembaca.

2. *Multi Panel Layout*

Penataan *layout* pada buku juga menggunakan jenis *Multi Panel Layout* dimana didalam satu bidang penyajian terbagi menjadi beberapa foto atau gambar namun dikemas dalam bentuk dan bidang yang sama atau serupa agar dapat menghasilkan tampilan visual yang unik dan menarik namun tetap terlihat rapi.

3. *Axial Layout*

Selain *Picture Window Layout* dan *Multi Panel Layout* dalam perancangan buku fotografi ini juga menggunakan jenis *Axial Layout* yaitu dengan meletakkan foto atau gambar diantara dua halaman yang menjadi bidang desain. Hal ini ditujukan selain menambah keunikan dalam penataan buku juga dimaksudkan agar menambah nilai estetika dari buku fotografi

3. List halaman pada *layout* buku

Tahapan selanjutnya pada proses perancangan buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris dilakukan dengan pembuatan list halaman dalam *layouting* atau penataan daripada buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

List Halaman Buku :	
Cover (depan)	(Ranu Agung)
Lembar judul buku	(Air Terjun Purba Tirai Bidadari)
Lembar Terimakasih	(Kebun teh Andung Biru)
Table of Content/Daftar isi	Lembar judul dan logo
Prolog	Cover (belakang)
(Ranu Betok)	
(Ranu Segaran)	

Gambar 3. 3 *Outline* awal list halaman pada perancangan buku fotografi

Dalam pembuatan atau perancangan dari list halaman dari penataan *layout* buku destinasi wisata Kecamatan Tiris dapat dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari *cover* buku, lembar judul buku, lembar terima kasih, daftar isi, prolog, bagian destinasi wisata Ranu Betok, bagian destinasi wisata Ranu Segaran, bagian destinasi wisata Ranu Agung, bagian destinasi wisata Air Terjun Purba Tirai Bidadari, bagian destinasi wisata Kebun Teh Andung Biru, lembar judul dan logo dan cover atau sampul belakang. Susunan daripada isi buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris sendiri dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 List halaman layout pada perancangan buku fotografi

List Halaman	Isi
Lembar I	<i>Tittle</i> atau Judul Buku
Lembar II	Ucapan Terimakasih
Lembar III	<i>Table of Content</i> atau Daftar Isi
Halaman 01	Prolog atau kalimat pembuka berisi deskripsi singkat tentang Kecamatan Tiris dan juga beberapa destinasi wisata
Halaman 02	<i>Tittle</i> atau Judul Buku “The Secret Treasures of Tiris”
RANU BETOK	
Halaman 03	Pembatas Bab “Ranu Betok”
Halaman 04	Deskripsi tentang letak dan beberapa informasi tentang Ranu Betok disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 05	Informasi tentang letak dan akses yang dilalui daripada wisata Ranu Betok disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 06-07	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Betok
Halaman 08	Deskripsi singkat informasi tentang bagaimana nuansa dan suasana keindahan yang ada di Ranu Betok
Halaman 09-10	Deskripsi singkat informasi ditambah dengan ajakan kepada <i>audience</i> untuk berkunjung ke destinasi wisata Ranu Betok
Halaman 11-12	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Betok dan juga Bukit Candi
Halaman 13-14	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dan kemegahan dari Bukit Candi
RANU SEGARAN	

Halaman 15	Pembatas Bab “Ranu Segaran”
Halaman 16	Deskripsi tentang letak dan beberapa informasi tentang Ranu Segaran disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 17-18	Informasi tentang letak dan akses yang dilalui daripada wisata Ranu Segaran disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 19-20	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Segaran dan juga menampilkan beberapa potret fasilitas wisata yang ada di Ranu Segaran
Halaman 21	Deskripsi singkat dan cerita pengalaman menarik selama proses observasi lapangan dan pemotretan di Ranu Segaran
Halaman 22	Deskripsi singkat tentang suasana dan fasilitas apa saja yang terdapat di Ranu Segaran
Halaman 23	Deskripsi singkat tentang suasana dan fasilitas apa saja serta ditambah dengan ajakan kepada <i>audience</i> untuk berkunjung ke destinasi wisata Ranu Segaran
Halaman 24	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Segaran
Halaman 25-26	Deskripsi singkat tentang suasana serta ditambah dengan ajakan kepada <i>audience</i> untuk berkunjung ke destinasi wisata Ranu Segaran
Halaman 27-28	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Segaran
RANU AGUNG	
Halaman 29	Pembatas Bab “Ranu Agung”
Halaman 30	Deskripsi tentang letak dan beberapa informasi tentang Ranu Agung disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 31-32	Informasi tentang letak dan akses yang dilalui daripada wisata Ranu Agung disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 33-34	Deskripsi singkat tentang informasi pesona keindahan dari Ranu Agung
Halaman 35-36	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Agung disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 37	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Agung disertai EXIF Metadata hasil pemotretan

Halaman 38	Deskripsi singkat tentang suasana dan fasilitas apa saja serta ditambah dengan ajakan kepada <i>audience</i> untuk berkunjung ke destinasi wisata Ranu Agung
Halaman 39-40	Deskripsi singkat informasi tentang letak geografis dan suasana dari Ranu Agung
Halaman 41-42	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Ranu Agung disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
AIR TERJUN PURBA TIRAI BIDADARI	
Halaman 43	Pembatas Bab “Air Tejun Purba Tirai Bidadari”
Halaman 44	Deskripsi tentang letak dan beberapa informasi tentang Air Terjun Purba Tirai Bidadari disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 45	Deskripsi singkat tentang informasi pesona keindahan dari Air Terjun Purba Tirai Bidadari
Halaman 46	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Air Terjun Purba Tirai Bidadari disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 47-48	Deskripsi singkat informasi tentang hal menarik yang ada di Air Terjun Purba Tirai Bidadari
Halaman 49-50	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan disertai informasi letak dan akses dari Air Terjun Purba Tirai Bidadari
Halaman 51-52	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Air Terjun Purba Tirai Bidadari disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 53	Deskripsi singkat dan cerita pengalaman menarik selama proses observasi lapangan dan pemotretan di Air Terjun Purba Tirai Bidadari
Halaman 55	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Air Terjun Purba Tirai Bidadari disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 56	Deskripsi singkat tentang suasana dan fasilitas apa saja serta ditambah dengan ajakan kepada <i>audience</i> untuk berkunjung ke destinasi wisata Air Terjun Tirai Purba Bidadari
Halaman 57-58	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Air Terjun Purba Tirai Bidadari disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
KEBUN TEH ANDUNG BIRU	

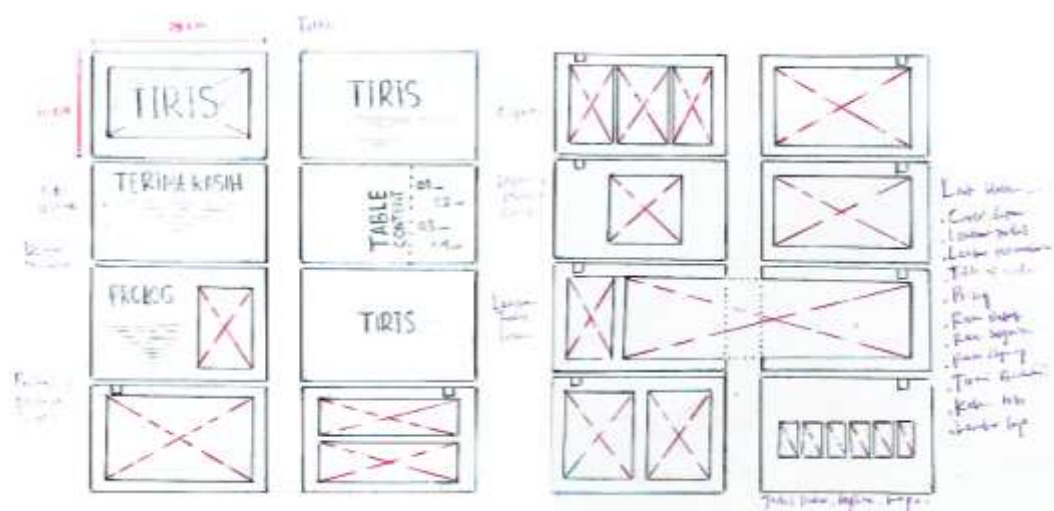
Halaman 59	Pembatas Bab “Kebun Teh Andung Biru”
Halaman 60	Deskripsi tentang letak dan beberapa informasi tentang Kebun Teh Andung Biru disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 61-62	Informasi tentang letak dan akses yang dilalui daripada wisata Kebun Teh Andung Biru disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 63-64	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Kebun Teh Andung Biru disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 65-66	Deskripsi singkat dan cerita pengalaman menarik selama proses observasi lapangan dan pemotretan di Kebun Teh Andung Biru
Halaman 67-68	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Kebun Teh Andung Biru disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 69	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Kebun Teh Andung Biru disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Halaman 70	Deskripsi singkat informasi tentang seperti apa suasana di Kebun Teh Andung Biru
Halaman 71-72	Berisi hasil dari pemotretan yang memperlihatkan suasana keindahan dari Kebun Teh Andung Biru disertai EXIF Metadata hasil pemotretan
Lembar Logo	Halaman 78 atau lembar terakhir pada buku berisi tittle atau judul buku beserta beberapa tagline wisata dan logo – logo dari instansi terkait perancangan

Ukuran dari buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris sendiri adalah 28 cm x 20 cm dengan berjumlah 76 halaman serta menggunakan kertas *art paper* 210 gsm, *hardcover* dengan jilid *case binding*. Buku fotografi *landscape* “The Secret Treasures of Tiris” disusun dengan mengacu pada akses dan jarak tempuh destinasi wisata yang dimulai dari destinasi wisata dengan akses yang paling mudah

hingga ditutup dengan destinasi wisata yang memiliki jarak tempuh yang cukup jauh dan akses yang terbilang tidak mudah.

4. *Idea atau Thumbnail Layout Buku*

Tahapan selanjutnya pada proses perancangan buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris dilakukan dengan pembuatan *Idea Layout* atau *Thumbnail* awal perancangan yang nantinya berfungsi sebagai suatu bentuk gambaran awal yang akan menjadi dasar dalam proses perancangan dari *layout* buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.



Gambar 3. 4 *Idea atau Thumbnail layout buku*

5. *Judul atau Headline Buku*

Buku ini akan diberi judul atau *headline* dengan kalimat “The Secret Treasures of TIRIS”. Kalimat ini diambil dari nama tempat penelitian yang berada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo yang menyimpan banyak pesona dan keindahan alam yang cukup memukau serta menarik untuk dikunjungi namun masih belum banyak informasi visual yang dapat disampaikan maupun menjadi gambaran bagi para calon wisatawan mengenai destinasi wisata yang ada di

Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Kalimat dari judul “The Secret Treasures of Tiris” sendiri memiliki makna atau arti “Harta Karun Rahasia Tiris” Pemilihan kalimat dalam bahasa Inggris digunakan karena dinilai cocok dan dapat lebih menginterpretasikan isi dan tujuan dari buku serta dirasa lebih mampu untuk dapat menarik perhatian dari pada target *audience* yang dituju.



Gambar 3. 5 Judul buku The Secret Treasures of TIRIS

6. Topik yang diambil

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Topik yang diambil dalam perancangan ini adalah tentang keberadaan 5 (lima) destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo, yaitu:

1. Ranu Betok
2. Ranu Segaran
3. Ranu Agung
4. Air Terjun Purba Tirai Bidadari
5. Kebun Teh Andung Biru

7. Tipografi

Tipografi yang digunakan pada perancangan ini menggunakan jenis tipografi Slab Serif (Accidental Presidency) dan Sans Serif (BellCent SubCap BT) hal ini

dipilih karena kedua jenis tipografi tersebut memiliki kesan yang simpel, bersih dan *modern* serta memiliki tingkat keterbacaan yang cukup baik.

BellCent SubCap BT
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 0123456789,.;:@#\$%&^*()<>

Gambar 3. 6 Gambar tipografi sans serif BellCent SubCap BT

Accidental Presidency
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
 0123456789,.;:@#\$%&^*{}<>

Gambar 3. 7 Jenis tipografi slab serif (Accidental Presidency)

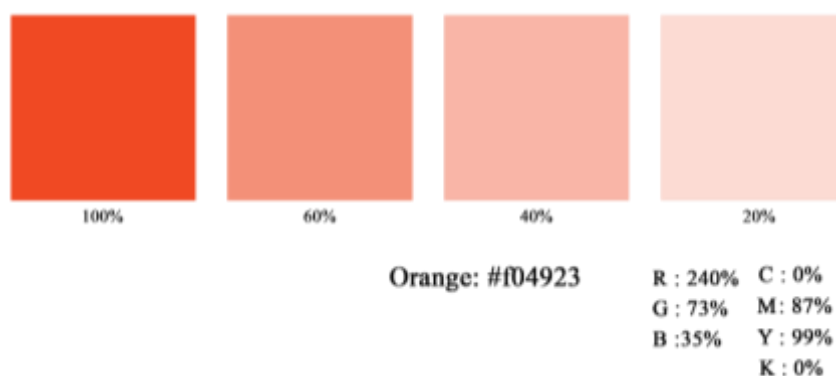
8. Bahasa

Bahasa yang digunakan pada buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris adalah Bahasa Indonesia mengingat buku ini ditujukan kepada masyarakat lokal yang berada di Kabupaten Probolinggo dan sekitarnya.

9. Warna

Dalam perancangan buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris warna yang akan digunakan atau menjadi acuan desain pada media perancangan baik dalam media utama maupun media penunjang adalah warna *orange* dan dipadukan dengan warna netral seperti warna hitam dan putih. Tujuan dari pemilihan warna tersebut tidak lain dikarenakan warna tersebut mempunyai kesan yang cukup unik dan dinamis serta dinilai dapat lebih mencuri banyak *attention* atau perhatian dari

audience. Karena memiliki warna yang cenderung unik menjadikan buku ini sebagai satu buku pembeda diantara buku-buku lainnya. Hal ini juga dinilai cocok jika melihat dan menyesuaikan dengan tujuan daripada perancangan buku yaitu sebagai suatu media informasi yang membutuhkan banyak *audience* untuk dapat memperkenalkan eksistensi dari beberapa destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.



Gambar 3. 8 Color tones perancangan

10. Digitalisasi *Layout* Buku

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pengembangan dan juga digitalisasi dari hasil *Idea Layout* atau *Thumbnail* pada susunan atau penataan dari buku fotografi dengan menentukan tepi garis buku, tata letak foto, isi serta penjelasan dan juga informasi pada buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.



Gambar 3. 9 Digitalisasi Layout Buku

3.2.2 Proses Perancangan (Prototype)

Tahapan selanjutnya setelah dilakukannya pembuatan konsep dari perancangan maka proses atau tahapan selanjutnya adalah dengan mulai dilakukannya proses perancangan yang dimana pada tahapan ini sendiri termasuk dalam tahapan *prototype* dalam prosedur *design thinking*, hal ini dilakukan untuk dapat memvisualisasikan atau membantu representasi visual dari solusi agar menjadi sebuah solusi kongkrit.

1. Pra Produksi (Persiapan Sebelum Pemotretan)

Tahapan pra produksi sendiri digunakan untuk menjadi pedoman dan acuan dalam melakukan tahap produksi dari perancangan buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

a. Referensi Pemotretan

Tahapan pertama dalam proses perancangan atau proses pra-produksi dari perancangan adalah dengan membuat sebuah referensi pemotretan atau suatu gambaran yang dapat memvisualkan seperti apa pemotretan yang akan dilakukan nantinya dan juga sebagai acuan atau referensi dari proses pemotretan yang akan dijalani.



Gambar 3. 10 Referensi Pemotretan

b. *Shot List* Pemotretan

Tahapan dari proses pra produksi lainnya adalah dengan membuat *shot list* atau sebuah penyusunan komposisi *shot* yang akan diambil dalam proses produksi atau pemotretan yang akan dijalani. *Shot list* sendiri berfungsi sebagai sebuah panduan terperinci tentang apa saja yang akan diabadikan saat pengambilan gambar. *Shot list* sendiri disusun dengan menentukan jenis-jenis *shot* yang nantinya diperlukan, seperti *wide shot* untuk menangkap pemandangan keseluruhan, *close-up* untuk detail, dan *mid shot* untuk elemen-elemen yang spesifik. Setiap *shot* juga mempertimbangkan segi komposisi, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar. *Shot list* diatur berdasarkan urutan pengambilan gambar yang paling efisien. Faktor-faktor seperti perubahan cahaya seiring waktu dan pergerakan matahari juga perlu untuk dipertimbangkan hal tersebut dilakukan untuk memastikan setiap *shot* diambil dalam kondisi yang baik dan juga optimal.

Tabel 3. 3 Shot List Pemotretan

No	Jenis Shot	Deskripsi	Angle/Perspektif
1	Wide Shot	Pemandangan keseluruhan danau/air terjun/kebun teh	Wide angle, high angle
2	Establishing Shot	Danau dengan latar belakang pegunungan	High angle
3	Medium Shot	Pemandangan air danau	Eye level
4	Close-Up	Detail tanaman di sekitar danau	Low angle
5	Extreme Wide Shot	Pemandangan danau/air terjun/kebun teh dari kejauhan	Wide angle, high angle
6	Long Shot	Perahu yang terparkir di tepi danau	Eye level
7	Detail Shot	Permukaan air danau dengan riak kecil	Close-up, low angle
8	Rule of Thirds	Pembagian komposisi danau dengan langit dan air	Eye level
9	Foreground Interest	Tanaman di depan frame	Low angle

10	Leading Lines	Jalan setapak menuju danau/air terjun/kebun the	Low angle
11	Depth of Field	Fokus tajam pada objek di latar depan	Eye level
12	Panorama Shot	Pemandangan danau/air terjun/kebun teh dari kiri ke kanan	Wide angle
13	Cloudy Sky Shot	Pemandangan awan menggantung di atas danau/air terjun/kebun the	High angle
14	Mirror Shot	Pemandangan air tenang seperti cermin	Eye level
15	Texture Shot	Permukaan tanah atau jalan bertekstur di area danau/air terjun/kebun the	Close-up
16	Bird's Eye View	Pemandangan danau/kebun teh dari atas	Drone, high angle
17	Symmetry Shot	Komposisi simetris antara langit dan danau	Eye level
18	Nature Shot	Pepohonan di tepian danau/air terjun/kebun the	Eye level
19	Rain Shot	Pemandangan sekitar danau ketika turun hujan	Low angle
20	Waterfall Shot	Aliran air terjun dan sungai	Slow shutter, low angle
21	Frame Within Frame	Menggunakan pohon untuk membingkai danau/air terjun/kebun the	Low angle
22	Action Shot	Aktivitas yang ada di sekitar danau/air terjun/kebun the	High shutter, eye level
23	Color Contrast	Kontras warna air biru dan pepohonan hijau	Eye level

2. Produksi (Proses Pemotretan)

Proses atau tahapan selanjutnya dari perancangan buku fotografi *landscape* destinasi wisata Kecamatan Tiris adalah dengan melakukan proses pemotretan atau pengambilan gambar dengan mengunjungi 5 (lima) titik destinasi wisata yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu :

- Ranu Betok
- Ranu Segaran

- Ranu Agung
- Air Terjun Purba Tirai Bidadari
- Kebun Teh Andung Biru

Selain melakukan pemotretan pada tahapan ini juga disertai dengan melakukan pencatatan baik tentang suasana, akses, maupun bentuk pengalaman yang nantinya akan dimuat dalam buku fotografi sebagai suatu bentuk *caption* atau catatan informasi tambahan dari 5 (lima) destinasi terpilih yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

1. Proses Pemotretan Ranu Segaran

Proses pemotretan yang pertama dilakukan di kawasan destinasi wisata Ranu Segaran. Ranu Segaran sendiri adalah salah satu ranu/danau vulkanik yang terjadi akibat aktivitas dari gunung Lemongan. Ranu atau Danau Segaran sendiri berada di Desa Segaran, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Meskipun harus melewati sedikit jalan berbatu namun akses menuju destinasi wisata ini terbilang cukup mudah dan sudah terdapat beberapa *sign system* atau petunjuk arah yang telah diterapkan. Hasil dari pemotretan yang telah dilakukan di Ranu Segaran menghasilkan :

- Jumlah file : 51 file berjenis .CR2
- Dimensi foto : 3456 x 5184 (Potrait) dan 5184 x 3456 (*Landscape*)
- Jenis Kamera : Canon 550D
- Lensa : Lensa Canon EF-S 55-250 mm



Gambar 3. 11 RAW data hasil pemotretan Ranu Segaran



Gambar 3. 12 Dokumentasi pemotretan Ranu Segaran

2. Proses Pemotretan Ranu Betok

Selanjutnya proses pemotretan kedua dilakukan di Danau atau Ranu Betok, salah satu destinasi wisata ranu atau danau yang terletak di Desa Segaran, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Destinasi wisata Ranu Betok adalah salah satu destinasi wisata yang memiliki akses yang terbilang cukup mudah daripada 4 (empat) destinasi wisata lainnya dikarenakan keberadaan dari Ranu Betok berjarak kurang lebih hanya 100 meter dari pinggiran jalan pedesaan Desa Segaran, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Ranu atau Danau Betok sendiri adalah Ranu yang memiliki keindahan dengan latar belakang Gunung Lemongan. Hasil dari pemotretan yang telah dilakukan di Ranu Betok menghasilkan :

- Jumlah file : 44 file berjenis .CR2
- Dimensi foto : 3456 x 5184 (Potrait) dan 5184 x 3456 (*Landscape*)

- Jenis Kamera : Canon 550D
- Lensa : Lensa Canon EF-S 55-250 mm



Gambar 3. 13 RAW data hasil pemotretan Ranu Betok

3. Proses Pemotretan Ranu Agung

Pada proses pemotretan ketiga dilakukan di kawasan destinasi wisata Danau atau Ranu Agung, yang dimana Danau atau Ranu Agung sendiri terletak di Desa Ranu Agung, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Sama seperti 2 (dua) destinasi wisata ranu atau danau lainnya, Danau atau Ranu Agung juga merupakan sebuah danau atau ranu vulkanik yang terbentuk dari aktivitas Gunung Lemongan, yang dimana danau ini juga mempunyai nama atau sebutan lain yaitu sebagai Ranu Tebing. Ranu agung sendiri mempunyai akses yang terbilang cukup unik karena untuk sampai di tepian ranu/danau kita harus turun kebawah melewati tangga beton yang menurun berjarak kurang lebih 100 meter dari pintu masuk atau menuruni sekitar 250 anak tangga untuk sampai pada tepian ranu. Hasil dari pemotretan yang telah dilakukan di Ranu Agung menghasilkan :

- Jumlah file : 78 file berjenis .CR2
- Dimensi foto : 3456 x 5184 (Potrait) dan 5184 x 3456 (*Landscape*)
- Jenis Kamera : Canon 550D
- Lensa : Lensa Canon EF-S 55-250 mm



Gambar 3. 14 RAW data hasil pemotretan Ranu Agung



Gambar 3. 15 Dokumentasi pemotretan Ranu Agung

4. Proses Pemotretan Air Terjun Purba Tirai Bidadari

Setelah melakukan pemotretan pada ketiga ranu yang ada di kawasan Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo yaitu Ranu Betok, Ranu Segaran dan Ranu Agung proses pemotretan dilanjutkan dengan mengunjungi kawasan destinasi wisata Air Terjun Purba Tirai Bidadari yang dimana air terjun tersebut terletak di wilayah administrasi dari Desa Ranugedang, Kecamatan Tiris. Air Terjun Purba Tirai Bidadari sendiri memiliki akses yang sangat tersembunyi dan relatif sulit untuk di akses, karena setengah perjalanan menuju air terjun harus dilalui dengan berjalan kaki dan dengan jalan yang cenderung menurun melalui area perkebunan masyarakat dan hutan-hutan bambu Perhutani seluas setengah hektar. Hasil dari

pemotretan yang telah dilakukan di kawasan destinasi wisata Air Terjun Purba Tirai Bidadari menghasilkan :

- Jumlah file : 72 file berjenis .CR2
- Dimensi foto : 3456 x 5184 (Potrait) dan 5184 x 3456 (Landscape)
- Jenis Kamera : Canon 550D
- Lensa : Lensa Canon EF-S 55-250 mm



Gambar 3. 16 RAW data hasil pemotretan Air Terjun Purba Tirai Bidadari



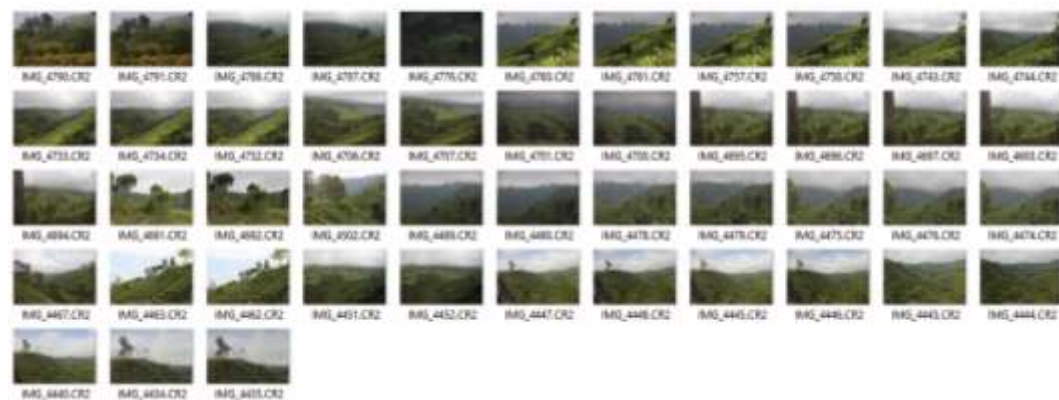
Gambar 3. 17 Dokumentasi pemotretan Air Terjun Purba Tirai Bidadari

5. Proses Pemotretan Kebun Teh Andung Biru

Proses pemotretan dari destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo yang terakhir atau kelima dilakukan di kawasan destinasi

wisata Kebun Teh Desa Wisata Andung Biru yang dimana Desa Wisata Andung biru secara administratif, terletak di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo, Kebun Teh Andung Biru sendiri terletak kurang lebih 45 km di sebelah selatan dari pusat Kabupaten Probolinggo. Destinasi wisata Kebun Teh Andung Biru terletak pada ketinggian 700-1200 mdpl, dengan luas administrasinya sekitar 2.210.220 Ha, milik PTPNXII dan termasuk kawasan yang berada di lereng dari gunung Argopuro. Destinasi wisata Kebun Teh Andung Biru sendiri memiliki Akses yang terbilang cukup sulit dan jarak tempuh yang cukup jauh dari pusat Kabupaten Probolinggo. Hasil dari pemotretan yang telah dilakukan di kawasan destinasi wisata Air Terjun Purba Tirai Bidadari menghasilkan :

- Jumlah file : 86 file berjenis .CR2
- Dimensi foto : 3456 x 5184 (Potrait) dan 5184 x 3456 (Landscape)
- Jenis Kamera : Canon 550D
- Lensa : Canon EF-S 55-250 mm dan Canon EF 50 mm



Gambar 3. 18 RAW data hasil pemotretan Kebun Teh Andung Biru

3. Pasca Produksi

Tahapan selanjutnya setelah dilakukannya proses produksi atau pengambilan gambar pada 5 (lima) destinasi wisata terpilih yaitu Ranu Betok, Ranu Segaran, Ranu Agung, Air Terjun Purba Tirai Bidadari dan Kebun Teh Andung Biru yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo dilanjutkan dengan tahapan pasca produksi. Dalam tahapan pasca produksi terdapat beberapa proses dimulai dari proses seleksi hingga proses penyempurnaan gambar-gambar yang telah diambil selama sesi pemotretan. Tujuannya adalah untuk memilih gambar-gambar terbaik yang sesuai dan juga memastikan bahwa hanya gambar berkualitas tinggi yang memenuhi standar kreatif dan teknis yang dapat diteruskan atau termuat dalam publikasi buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Berikut beberapa tahapan dari proses pasca produksi :

1. Memilah Gambar

Menyaring ratusan atau ribuan foto untuk menemukan yang terbaik, berdasarkan komposisi, pencahayaan, fokus, ekspresi, dan detail lainnya.

2. Penyempurnaan Teknis:

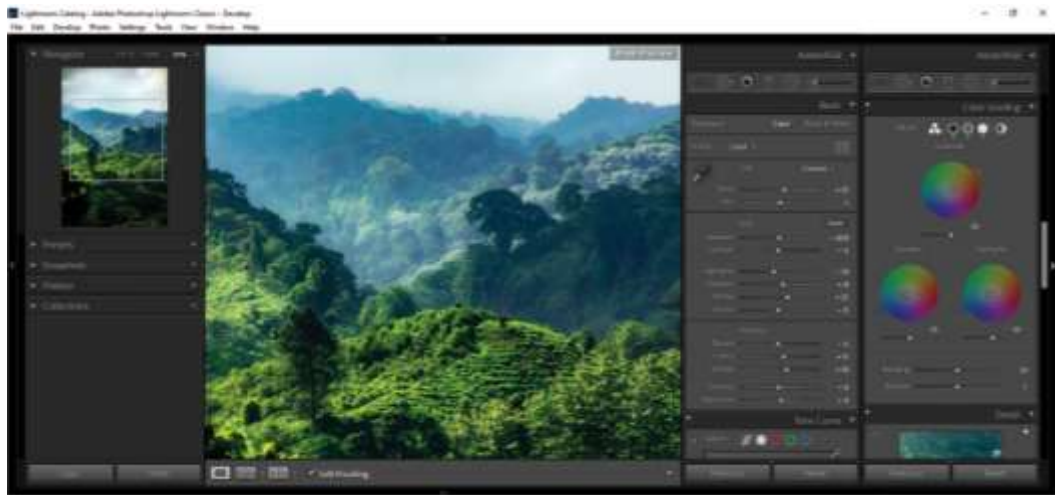
Melakukan pengeditan dasar seperti cropping, pengaturan eksposur, warna, dan kontras untuk memperbaiki kualitas gambar.

3. Penyelarasan dengan Konsep:

Memastikan gambar-gambar yang dipilih sesuai dengan tema atau pesan informasi yang ingin disampaikan.

4. Finalisasi hasil pemotretan:

Pada tahapan finalisasi hasil pemotretan dilakukan tahapan pemoles gambar dengan retouching, menghilangkan gangguan atau ketidaksempurnaan kecil, serta menyesuaikan gambar untuk media atau format yang diinginkan. Proses editing hasil pemotretan dengan menggunakan *software* Adobe Photoshop CC 2018 dan juga Adobe Lightroom Classic.



Gambar 3. 19 Proses editing pada hasil pemotretan di Adobe Lightroom Classic



Gambar 3. 20 Proses editing pada hasil pemotretan di Adobe Photoshop CC 2018

3.3 Rancangan Pengujian (Test)

Rancangan pengujian ini akan memuat angket atau kuesioner uji kelayakan oleh ahli media dan juga penilaian atau *feedback* dari *audience* terkait dengan hasil dari perancangan buku fotografi tentang destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Dalam penilaian atau uji kelayakan oleh ahli media akan dilakukan dengan mengirimkan dokumen validasi uji kelayakan melalui surat elektronik atau *G-mail* kepada validator dengan beberapa aspek pengujian sebagai berikut :

1. Aspek tampilan media
2. Aspek teknis fotografi
3. Aspek visual/estetika
4. Aspek kemenarikan
5. Aspek kesesuaian
6. Umpan balik berupa kritik dan saran
7. Rekomendasi kelayakan

LEMBAR VALIDASI MEDIA		Oleh AHLI MEDIA	
Aspek Perencanaan : Perancangan Buku Fotografi Destinasi Wisata Kecamatan Tiris, Sub Media Internet Perancang : Pradana Wiradiputra Sukri Putra Nugroho Penyempit : 1. Hanny, S.Hum, M.Kom Diseminasi : 1. Alimatus Solikhah, S.Si., M.Pd Diseminasi : 1. Alimatus Solikhah, S.Si., M.Pd			
Aspek Isi : Deskripsi singkat (maksudnya) penelitian Perencanaan Buku Fotografi Destinasi Wisata Kecamatan Tiris, Sub Media Internet, apakah penelitian ini layak untuk dipublikasikan atau tidak? (jika layak untuk dipublikasikan, maka isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan). Aspek Teknik : Apakah isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan atau tidak? (jika layak untuk dipublikasikan, maka isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan).			
Aspek Visual : Apakah isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan atau tidak? (jika layak untuk dipublikasikan, maka isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan).			
Aspek Kesimpulan : Apakah isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan atau tidak? (jika layak untuk dipublikasikan, maka isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan).			
Aspek Rekomendasi : Apakah isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan atau tidak? (jika layak untuk dipublikasikan, maka isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan).			
Aspek Umpan Balik : Apakah isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan atau tidak? (jika layak untuk dipublikasikan, maka isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan).			
Aspek Rekomendasi : Apakah isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan atau tidak? (jika layak untuk dipublikasikan, maka isi dari penelitian ini layak untuk dipublikasikan).			

Gambar 3. 21 Lembar Validasi Ahli Media

Sedangkan dalam penilaian atau pengujian hasil perancangan oleh *audience* akan menggunakan angket atau kuisioner melalui media *google form* yang disebarkan kepada *audience* melewati *social media*. Beberapa aspek pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang eksistensi destinasi wisata yang ada di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo
2. Penilaian terhadap aspek visual yang sudah diterapkan pada buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.
3. Penilaian terhadap informasi yang ada didalam buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.
4. Tingkat ketertarikan pembaca terhadap buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.
5. Kritik dan saran terhadap buku fotografi destinasi wisata Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.

Tabel 3. 4 Tabel Pertanyaan

No	Pertanyaan	SK	K	C	B	SB	Keterangan
1.	Apakah pemilihan media perancangan baik media utama dan media penunjang dinilai sudah tepat?						
2.	Apakah media yang dirancang dapat mudah untuk dikenali?						
3.	Apakah penerapan aspek dan gaya visual pada buku sudah baik dan menarik?						

4.	Apakah Informasi dari buku dan media pendukung telah tersampaikan dengan baik?						
5.	Apakah buku ini dinilai sudah cukup menarik?						
6.	Apakah buku ini memberikan anda gambaran beserta informasi ke-5 destinasi wisata yang ada di Kec.Tiris Kab. Probolinggo dengan baik?						
7.	Dari 1-5 berapakah nilai yang tepat untuk menggambarkan buku "The Secret Treasures of TIRIS" ini?						

Interpretasi skor dari hasil uji coba pada responden digunakan berdasarkan perhitungan skala likert. Sebelum menentukan interpretasi maka dilakukan rentang jarak interval sebagai kriteria interpretasi. Rumus rentang interval dari 0% - 100% adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval Skor Persen (I)} &= 100 / \text{rentang skala likert} \\
 &= 100 / 5 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Maka kriteria dari interpretasi skor dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Interpretasi Skor

Range	Interprestasi
0%-19,99%	Tidak Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik

40% - 59,99%	Baik
60% - 79,99%	Cukup Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Selanjutnya perhitungan dari skor setiap aspek dari pertanyaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

T= Total keseluruhan skor responden

Y= Skor tertinggi x Jumlah responden

Rumus Index % = $\frac{T}{Y} \times 100$